

Satlantas Polrestabes Medan Kerap Lakukan Tilang Tanpa Cantum Briva, Uangnya Kemana?

A. Putra - SUMUT.NAGORI.WEB.ID

Oct 10, 2024 - 15:54

Property of Indonesiasatu

Surat tilang ini berlaku sebagai "Pembayaran Denda" yang tidak dapat dibatalkan dan pengembalian uang. Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi nomor telepon yang tertera pada surat ini.

NO	PROFESI/PEKERJAAN	UMUR (THN)	SEX	SIKSA KENDARAAN
01	TKA POLRI	17	DKL	1000
02	TKA POLRI	17-25	DKL	1000
03	TKA POLRI	26-41	DKL	1000
04	TKA POLRI	42-49	DKL	1000
05	TKA POLRI	50-59	DKL	1000
06	TKA POLRI	60-69	DKL	1000
07	TKA POLRI	70-79	DKL	1000
08	TKA POLRI	80-89	DKL	1000
09	TKA POLRI	90-99	DKL	1000

DEKAT
ALAM WILAYAH HUKUM
PELANGGARAN LALU LINTAS JALAN
RAKSDA PASAL
KOKLUTAN JALAN, MAKA TELAH DIBETA UNTUK BAWANG BUKTI

NO. REGISTER : 000000

1. Surat tilang ini berlaku sebagai "Pembayaran Denda" yang tidak dapat dibatalkan dan pengembalian uang. Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi nomor telepon yang tertera pada surat ini.

Surat tilang tanpa nomor briva yang diterima RAR.

MEDAN - Tilang manual mulai diberlakukan kembali di Kota Medan. Tidak sedikit masyarakat yang melakukan pelanggaran lalu lintas. Seperti, memakai kenalpot brong, tidak menggunakan helm dan sepeda motor yang kasat mata tidak

menggunakan kaca spion.

Seperti dialami RAR, warga Tembung yang sepeda motornya dirajia oleh Satlantas Polrestabes Medan.

Pengakuan RAR, dirinya baru pulang kerja dan diberhentikan oleh petugas dengan alasan Rajia geng motor dan kena tiga pasal.

"Ditangkap tanggal 3 Oktober 2024 disimpang JW Marihot," ucap RAR.

Alih - Alih ingin menjalankan tugas, RAR diarahkan untuk mengambil sepeda motornya pada hari senin 7 Oktober 2024.

RAR juga diberikan surat tilang tanpa nomor briva. Penilangan yang begini kerab dilakukan Satlantas Polrestabes Medan diduga untuk mengelabui masyarakat.

Mendapat arahan dari petugas untuk mendatangi Satlantas Polrestabes Medan pada hari Senin, lantas RAR datang keesokan harinya, tepat pada hari Selasa.

RAR mengaku membayar denda Rp. 250.000 kepada wanita yang berada di kantor penilangan yang ada di Jalan H Jl. Arif Lubis No.1, Gaharu, Kec. Medan Tim, Kota Medan, Sumatera Utara.

"Saya bayar di Satlantas Rp250.000, sama perempuan yang berada dimeja kedua. Kalau kita masuk ruangan itu kan ada meja pertama. Nah, dimeja kedua itu ku bayar," tegasnya dengan menyebutkan knalpot brong yang dipakainya ditahan oleh petugas.

Kasatlantas Polrestabes Medan, Kompol Andika Temanta Purba, SH, SIK saat dikonfirmasi terkait maraknya penilangan yang dilakukan tanpa briva akan mengecek kebenarannya.

"Akan saya cek info tersebut," ucap Kasatlantas.